

PENGARUH ICE BREAKING TERHADAP HASIL BELAJAR TIK SISWA DI MTSN ALWASLIYAH

Sahnia Uli Silitonga

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

sahniauli@gmail.com

Liza Efriyanti

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

lizafamuth@gmail.com

Yopie Chairawan

MTsN Al Wasliyah

yopieberohol@gmail.com

Abstrak

Ice breaking merupakan salah satu teknik yang dapat dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran. ice breaking sendiri merupakan permainan atau kegiatan yang nantinya dapat berfungsi sebagai pengubah suasana keheningan dalam proses pembelajaran, yang mana ice breaking sendiri nantinya dapat bersifat spontan atau tanpa persiapan dalam memecahkan kebekuan dalam suatu proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini sendiri nantinya yaitu untuk melihat apakah ice breaking berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar TIK siswa di MTsN Al Wasliyah. Penelitian ini sendiri merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dibatasi pada siswa kelas 7 dengan sampel sebanyak 29 orang pada siswa kelas 7.1 dengan teknik total sampling, Teknik pengumpulan datanya yaitu dokumentasi dan observasi. Sedangkan teknik analisis datanya yaitu analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini sendiri yaitu terdapat pengaruh ice breaking terhadap hasil belajar TIK siswa, yang mana hasil belajar TIK siswa sendiri meningkat atau lebih tinggi setelah menggunakan teknik ice breaking.

Kata Kunci: Ice breaking, Pembelajaran TIK, Hasil Belajar.

Abstract

Ice breaking is one technique that educators can do in the learning process. Ice breaking itself is a game or activity that can later function as a change in the atmosphere of silence in the learning process, where ice breaking itself can later be spontaneous or without preparation in breaking the ice in a learning process. The purpose of this research itself is to see whether ice breaking has an effect or not on the ICT learning outcomes of students

at MTsN Al Wasliyah. This research itself is a quantitative descriptive research. Limited to grade 7 students with a sample of 30 people in grade 7.1 students with a total sampling technique, the data collection technique is documentation and observation. While the data analysis technique is descriptive analysis. The results of this study are that there is an effect of ice breaking on student ICT learning outcomes, in which students' ICT learning outcomes themselves increase or are higher after using the ice breaking technique.

Keywords: *Ice breaking, ICT Learning, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar nantinya peserta didik mampu mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (BP, dkk, 2022: 2-3). Pendidikan sendiri juga dapat dimaknai sebagai sebuah cara dalam mencerdaskan anak bangsa. Melalui pendidikan, seseorang khususnya siswa berkesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar yang berguna bagi kehidupannya. Pengalaman belajar tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, seperti yang termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi siswa agar memiliki kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara melalui proses pembelajaran. Pendidikan dalam kehidupan manusia memiliki pengaruh yang sangat penting. Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Dengan melaksanakan pendidikan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki individu secara optimal yaitu, pengembangan dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik lingkungan yang ada disekitarnya.

Membahas mengenai pendidikan, nantinya tujuan pendidikan sendiri akan tercapai bergantung kepada proses pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan suatu proses yang sangat penting. Nantinya dalam proses pembelajaran seorang pendidik harus mencari berbagai cara agar pembelajaran tidak membosankan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan, salah satunya dengan memilih teknik

yang tepat, agar pembelajaran tidak membosankan dan nantinya hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan, salah satu teknik yang dapat dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran adalah ice breaking.

Membahas mengenai ice breaking, ice breaking sendiri merupakan permainan atau kegiatan yang nantinya dapat berfungsi sebagai pengubah suasana keheningan dalam proses pembelajaran, yang mana ice breaking sendiri nantinya dapat bersifat spontan atau tanpa persiapan dalam memecahkan kebekuan dalam suatu proses pembelajaran (Said, 2010: 1). Ice breaking sendiri juga dapat dimaknai sebagai peralihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat dan juga nantinya ada perhatian serta rasa senang untuk mendengarkan orang berbicara di depan kelas sehingga suasana kelas menjadi kondusif, efektif dan efisien untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dibandingkan suasana yang tegang (Harsyad, 2016: 188).

Ice breaking sendiri nantinya bertujuan untuk menghilangkan rasa terpisah, terasing serta kesunyian yang menjadi penghalang kepada kelancaran proses pembelajaran (Mat, 2007: 118). Nantinya juga dapat bertujuan sebagai pemanas di dalam kelas, yaitu untuk memaskan suasana, yang mana nantinya siapa tahu ada peserta didik yang gugup atau tegang di awal proses pembelajaran, dan nantinya dilakukan bervariasi ice breaking, mulai dari yang ringan hingga bertingkat (Astuti, 2010: 46). Dan juga nantinya ice breaking sendiri merupakan perpaduan proses pembelajaran dan bermain untuk menghilangkan rasa bosan peserta didik dan juga meningkatkan antusias mereka.

Dari observasi yang telah peneliti lakukan, pembelajaran TIK di MTsN Al Wasliyah membosankan, seperti menggunakan media ppt yang sudah biasa contohnya. Banyak siswa yang merasa bosan dan tidak menyimak sehingga berimbas kepada hasil belajar mereka. Untuk solusi dari permasalahan tersebut, dari observasi yang telah dilakukan ice breaking menjadi solusi untuk permasalahan tersebut. Maka penelitian ini sendiri nantinya bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh ice breaking terhadap hasil belajar TIK siswa di MTsN Al Wasliyah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini sendiri merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang nantinya menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa

kehidupan dalam bentuk angka, bukan hanya sekedar huruf (Dermawan, 2005: 26). Penelitian ini sendiri dilakukan di MTsN Al Wasliyah, dan dibatasi pada siswa kelas VII. Populasi nya semua siswa kelas 7 dengan sampel yaitu siswa kelas 7.1 dengan jumlah sampel sebanyak 29 orang siswa dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sendiri yaitu dokumentasi dan observasi. Sedangkan teknik analisis data pada peneltian ini sendiri yaitu dengan teknik analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ice breaking meruapakn salah satu teknik yang dapat dilakukan pendidik agar proses pembelajaran tidak menjadi membosankan dan siswa dapat memahaminya serta hasil belajar pun sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tabel 1 Hasil Belajar TIK Siswa

No	Nama	Sebelum	Sesudah
		<i>Ice Breaking</i>	
1	Subjek 1	80	85
2	Subjek 2	85	82
3	Subjek 3	80	94
4	Subjek 4	90	94
5	Subjek 5	92	88
6	Subjek 6	88	90
7	Subjek 7	82	85
8	Subjek 8	78	84
9	Subjek 9	77	80
10	Subjek 10	89	90
11	Subjek 11	81	80
12	Subjek 12	82	80
13	Subjek 13	80	85
14	Subjek 14	80	84
15	Subjek 15	82	84
16	Subjek 16	83	84
17	Subjek 17	88	85
18	Subjek 18	83	80
19	Subjek 19	84	79

20	Subjek 20	82	80
21	Subjek 21	81	85
22	Subjek 22	80	83
23	Subjek 23	79	83
24	Subjek 24	80	82
25	Subjek 25	82	80
26	Subjek 26	88	89
27	Subjek 27	83	85
28	Subjek 28	90	88
29	Subjek 29	80	94

Dari tabel 1 dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan teknik ice breaking, dan hasil belajar tik siswa setelah menggunakan teknik ice breaking. Pada keduanya, baik itu sebelum dan sesudah, semua siswa sebanyak 29 orang memiliki kategori tuntas pada hasil belajar mereka, dengan nilai kkm yaitu 76. Namun meskipun demikian, terdapat pengaruh hasil belajar tik siswa setelah menerapkan teknik ice breaking.

Tabel 2 Nilai Analisis Statistik Sebelum Menggunakan Ice Breaking

Statistik	Nilai
Min	77
Max	92
Mean	83
Standar Deviasi	3.92
Standar Varian	15.44

Tabel 3 Nilai Analisis Statistik Sesudah Menggunakan Ice Breaking

Statistik	Nilai
Min	79
Max	94
Mean	85
Standar Deviasi	4.32
Standar Varian	18.71

Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 2 dan 3, yang mana sebelum menggunakan teknik ice breaking nilai terendah siswa yaitu 77 sedangkan setelah menggunakan teknik ice breaking nilai terendah siswa 79. Dari hal tersebut terdapat pengaruh penggunaan ice breaking terhadap hasil belajar TIK siswa. Selanjutnya jika dilihat, nilai maksimal yang didapat sebelum menggunakan teknik ice breaking yaitu 92 sedangkan setelah menggunakan teknik ice breaking yaitu 94. Dari hal tersebut juga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik ice breaking terhadap hasil belajar TIK siswa. Dan apabila dilihat dari rata-rata, juga terdapat pengaruh penggunaan teknik ice breaking, yang mana hasil belajar tik siswa sendiri memiliki rata-rata 85 setelah menggunakan teknik ice breaking sedangkan sebelum menggunakan ice breaking hanya 83. Dan dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ice breaking memiliki pengaruh terhadap hasil belajar TIK siswa. Dan dalam penelitian ini sendiri memiliki pengaruh yang baik, yaitu peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan teknik ice breaking sendiri berpengaruh baik terhadap hasil belajar TIK siswa, yaitu hasil belajar TIK siswa mengalami peningkatan dan lebih tinggi setelah menggunakan teknik ice breaking. Dan kedepannya diharapkan guru lebih kreatif lagi tentunya untuk memilih berbagai cara untuk menunjang pembelajaran agar hasil belajar sendiri lebih memuaskan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Arini Yuli. 2010. *Kumpulan Games Cerdas & Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Anggrek
- BP, Abd Rahman, dkk., 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*. 2(1): 2-3
- Dermawan, Rizky. 2005. *Model Kuantitatif Pengambilan Keputusan*. Bandung: Alfabeta.
- Harsyad, Fatwal, dkk. 2016. Studi Komparasi Penggunaan Ice Breaking dan Brain Gym terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 21 Makassar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. 4(2): 188.
- Mat, Chek. 2007. *Pengurusan Imej*. Kuala Lumpur: Utusan Publications & Distributor Sdn Bhd.
- Said, M. 2010. *80+ Ice Breaking Games Kumpulan Permainan Penggungah Semangat*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.